



## BAB II

### TINJAUAN UMUM IBADAH HAJI

#### 2.1. IBADAH HAJI

##### 2.1.1. Pengertian Haji

Terdapat beberapa pengertian dari haji, antara lain :

- a. Haji merupakan rukun Islam kelima (kewajiban ibadah) yg harus dilakukan oleh orang Islam yg mampu dengan mengunjungi Ka'bah pada bulan Haji dan mengerjakan amalan haji, seperti *ihram*, *tawaf*, *sai*, dan *wukuf*. (<http://kamusbahasaindonesia.org/>)
- b. Haji merupakan sebutan untuk orang yg sudah melakukan ziarah ke Mekah untuk menunaikan rukun Islam yg kelima: sekembalinya dari Tanah Suci ia menambahkan gelar — di depan namanya. (<http://kamusbahasaindonesia.org/> )
- c. Haji adalah rukun (tiang agama) Islam yang kelima setelah syahadat, salat, zakat dan puasa. Menunaikan ibadah haji adalah bentuk ritual tahunan yang dilaksanakan kaum muslim sedunia yang mampu (material, fisik, dan keilmuan) dengan berkunjung dan melaksanakan beberapa kegiatan di beberapa tempat di Arab Saudi pada suatu waktu yang dikenal sebagai musim haji (bulan Zulhijah). (<http://id.wikipedia.org/wiki/Haji>)

##### 2.1.2. Jenis – Jenis Haji

Setiap jamaah haji bebas untuk memilih jenis ibadah haji yang ingin dilaksanakannya. Terdapat 3 jenis ibadah haji antara lain :

- a. Haji *ifrad*, berarti menyendiri. Pelaksanaan ibadah haji disebut *ifrad* bila seseorang bermaksud menyendirikan, baik menyendirikan haji maupun menyendirikan umrah. Dalam hal ini, yang didahulukan adalah ibadah haji. Artinya, ketika mengenakan pakaian ihram di *miqat*-nya, orang tersebut berniat melaksanakan ibadah haji dahulu. Apabila ibadah



haji sudah selesai, maka orang tersebut mengenakan ihram kembali untuk melaksanakan umrah.

- b. Haji *tamattu'*, mempunyai arti bersenang-senang atau bersantai-santai dengan melakukan umrah terlebih dahulu di bulan-bulan haji, lain bertahallul. Kemudian mengenakan pakaian ihram lagi untuk melaksanakan ibadah haji, tahun yang sama. *Tamattu'* dapat juga berarti melaksanakan ibadah di dalam bulan-bulan serta di dalam tahun yang sama, tanpa terlebih dahulu pulang ke negeri asal.
- c. Haji *qiran*, mengandung arti menggabungkan, menyatukan atau menyekaliguskan. Yang dimaksud disini adalah menyatukan atau menyekaliguskan berihram untuk melaksanakan ibadah haji dan umrah. Haji *qiran* dilakukan dengan tetap berpakaian ihram sejak *miqat makani* dan melaksanakan semua rukun dan wajib haji sampai selesai, meskipun mungkin akan memakan waktu lama. Menurut Abu Hanifah, melaksanakan haji qiran, berarti melakukan dua *thawaf* dan dua *sa'i*.

Kebebasan memilih jenis ibadah haji yang akan dilakukan oleh calon jamaah haji diperkuat oleh hadist sebagai berikut :

Aisyah RA berkata: *"Kami berangkat beribadah bersama Rasulullah SAW dalam tahun hajjatul wada. Di antara kami ada yang berihram, untuk haji dan umrah dan ada pula yang berihram untuk haji. Orang yang berihram untuk umrah ber-tahallul ketika telah berada di Baitullah. Sedang orang yang berihram untuk haji jika ia mengumpulkan haji dan umrah. Maka ia tidak melakukan tahallul sampai dengan selesai dari nahar"*

### 2.1.3. SYARAT, RUKUN, dan WAJIB HAJI

Syarat sah ibadah haji antara lain :

1. Agama Islam
2. Dewasa / baligh
3. Berakal sehat
4. Bukan budak (merdeka)



5. Mampu melaksanakan ibadah haji, syaratnya :

- a. Sehat jasmani dan rohani tidak dalam keadaan tua renta, sakit berat, lumpuh, mengalami sakit parah menular, gila, stress berat, dan lain sebagainya. Sebaiknya haji dilaksanakan ketika masih muda belia, sehat dan gesit sehingga mudah dalam menjalankan ibadah haji dan menjadi haji yang mabrur.
- b. Memiliki uang yang cukup untuk ongkos naik haji (onh) pulang pergi serta punya bekal selama menjalankan ibadah haji. Jangan sampai terlunta-lunta di Arab Saudi karena tidak punya uang lagi. Jika punya tanggungan keluarga pun harus tetap diberi nafkah selama berhaji.
- c. Keamanan yang cukup selama perjalanan dan melakukan ibadah haji serta keluarga dan harta yang ditinggalkan selama berhaji. Bagi wanita harus didampingi oleh suami atau muhrim pria dewasa yang dapat dipercaya.

6. Terdapat tambahan syarat bagi wanita, yaitu mahram (keluarga atau suami) yang pergi bersama. Dalam Islam, haram hukumnya jika seorang wanita berpergian tanpa mahram.

Rukun haji merupakan kegiatan yang harus dilakukan dalam ibadah haji (bila tidak dikerjakan maka hajinya tidak sah). Wajib haji merupakan kegiatan yang harus dilakukan pada ibadah haji, jika tidak dikerjakan maka harus membayar denda (*dam*).

Tabel 2.1. Rukun Haji

| Rukun haji             | Arti                                                                                                                    |
|------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Ihram</i>           | Pernyataan mulai mengerjakan ibadah haji atau umrah dengan memakai pakaian ihram disertai niat haji atau umrah di miqat |
| <i>Wukuf di Arafah</i> | Berdiam diri dan berdoa di Arafah pada tanggal 9 Zulhijah                                                               |
| <i>Tawaf Ifadah</i>    | Mengelilingi Ka'bah sebanyak 7 kali, dilakukan setelah melontar jumrah Aqabah pada tgl 10 Zulhijah                      |
| <i>Sa'i</i>            | Berjalan atau berlari-lari kecil antara bukit Shafa dan Marwah sebanyak 7 kali, dilakukan setelah Tawaf Ifadah          |



### Lanjutan

| Rukun haji      | Arti                                                                    |
|-----------------|-------------------------------------------------------------------------|
| <i>Tahallul</i> | Bercukur atau menggunting rambut setelah melaksanakan Sa'i              |
| Tertib          | Mengerjakan kegiatan sesuai dengan urutan dan tidak ada yang tertinggal |

Sumber : *Bamuallim, Mubarak bin Mahfudh. 2007 : 132*

Tabel 2.2. Wajib Haji

| Wajib Haji                                                | Keterangan                                                  |
|-----------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| Niat <i>Ihram</i>                                         | Dilakukan setelah berpakaian Ihram                          |
| <i>Mabit</i> (bermalam) di Muzdalifah pada tgl 9 Zulhijah | Dalam perjalanan dari Arafah ke Mina                        |
| Melempar <i>jumrah Aqabah</i>                             | Pada tanggal 10 Zulhijah                                    |
| <i>Mabit</i> di Mina                                      | Pada hari Tasyrik (11-13 Zulhijah)                          |
| Melempar <i>jumrah Ula, Wustha</i> dan <i>Aqabah</i>      | Pada hari Tasyrik (11-13 Zulhijah)                          |
| <i>Tawaf Wada</i>                                         | Melakukan tawaf perpisahan sebelum meninggalkan kota Makkah |
| Meninggalkan perbuatan yang dilarang saat Ihram           | ---                                                         |

Sumber : *Bamuallim, Mubarak bin Mahfudh. 2007 : 135*

#### 2.1.4. Hukum dan Waktu Ibadah Haji

Hukum ibadah haji adalah sekali seumur hidup bagi kaum muslimin. Lebih dari itu berarti sunah.

Waktu untuk ibadah haji menurut para ulama dimulai dari tanggal 1 syawal sampai terbit fajar tanggal 10 Dzulhijah. Selain waktu tersebut maka disebut dengan ibadah umrah.

Kegiatan utama dalam ibadah haji berdasarkan urutan waktu :

- Sebelum 8 (delapan) Zulhijah, umat Islam dari seluruh dunia mulai berbondong untuk melaksanakan *Tawaf* Haji di Masjid Al Haram, Makkah.
- Pada tanggal 8 Zulhijah, jamaah haji bermalam di Mina. Pada pagi 8 Zulhijah, semua umat Islam memakai pakaian *Ihram* (dua lembar kain tanpa jahitan sebagai pakaian haji), kemudian berniat haji, dan



membaca bacaan *Talbiyah*. Jamaah kemudian berangkat menuju Mina, sehingga malam harinya semua jamaah haji harus bermalam di Mina.

- c. Pada tanggal 9 Zulhijah, pagi harinya semua jamaah haji pergi ke Arafah. Kemudian jamaah melaksanakan ibadah *Wukuf*, yaitu berdiam diri dan berdoa di padang luas ini hingga Maghrib datang. Ketika malam datang, jamaah segera menuju dan bermalam Muzdalifah.
- d. Pada tanggal 10 Zulhijah, setelah pagi di Muzdalifah, jamaah segera menuju Mina untuk melaksanakan ibadah *Jumrah Aqabah*, yaitu melempar batu sebanyak tujuh kali ke tugu pertama sebagai simbolisasi mengusir setan. Setelah mencukur rambut atau sebagian rambut, jamaah bisa *Tawaf Haji* (menyelesaikan Haji), atau bermalam di Mina dan melaksanakan *jumrah sambungan* (Ula dan Wustha).
- e. Pada tanggal 11 Zulhijah, melempar *jumrah sambungan* (Ula) di tugu pertama, tugu kedua, dan tugu ketiga.
- f. Pada tanggal 12 Zulhijah, melempar *jumrah sambungan* (Ula) di tugu pertama, tugu kedua, dan tugu ketiga.

Sebelum pulang ke negara masing-masing, jamaah melaksanakan *Thawaf Wada'* (thawaf perpisahan).

#### 2.1.5. Kegiatan Jamaah Haji di Tanah Suci

Urutan kegiatan jamaah haji di tanah suci selama menunaikan ibadah haji

1. Bandar Udara King Abdul Aziz Jeddah
  - a. Turun dari pesawat menuju ruang tunggu kemudian dilakukan pemeriksaan (pria dan wanita terpisah). Pemeriksaan paspor oleh petugas imigrasi, pemeriksaan badan dan barang oleh petugas bea cukai
  - b. Istirahat 6 – 10 jam, menunggu ke keberangkatan ke Madinah (gelombang I) dan ke Makkah (gelombang II), jamaah haji mendapatkan paket haji dan pembagian stiker nomer maktab.



- c. Jamaah haji gelombang II mendapat bimbingan umrah bagi yang haji tamattu.
- d. Perjalanan menuju Madinah (gelombang I) selama 6 – 8 jam dan perjalanan menuju Makkah (gelombang II). Sebelum berangkat jamaah diharuskan untuk bersuci, berpakaian *ihram*, sholat sunah *ihram* dan niat *ihram* umrah. Selama perjalanan menuju Makkah membaca bacaan *Talbiyah*.
- e. Sebelum sampai Makkah jamaah haji diantar ke *maktab* untuk beristirahat.

## 2. Madinah

- a. Jamaah berjalan kaki menuju masjid Nabawi untuk melaksanakan sholat lima waktu, dilanjutkan ziarah ke tempat bersejarah.
- b. TPHI melakukan bimbingan dan ceramah di maktab
- c. Pembayaran dendam (*dam*) bagi jamaah haji *tamattu* di Bank Ar-Rajhi
- d. Persiapan menuju Makkah, sebelum berangkat jamaah diharuskan untuk bersuci, berpakaian *ihram*, sholat sunah *ihram* dan niat *ihram* umrah. Selama perjalanan menuju Makkah (masjid Bir Ali) membaca bacaan *Talbiyah*.

## 3. Makkah

- a. Jamaah haji gelombang I dan II melakukan ibadah umrah
- b. TPHI melakukan bimbingan dan ceramah di *maktab* (bila tersesat menuju *maktab* dapat meminta bantuan di kantor haji dekat masjid dengan tanda bendera Indonesia)
- c. TPHI mengatur persiapan *wukuf* dan memberikan bimbingan pada jamaah haji
- d. Jamaah haji berpakaian *ihram* dan berangkat menuju arafah dengan bus (bagi yang saki diatur dengan pola safari *wukuf*)



4. Arofah

- a. Saat menunggu pelaksanaan *wukuf*, jamaah haji melakukan bimbingan, memperbanyak membaca Al-Qur'an dan berdzikir di tenda – tenda *maktab*.
- b. TPHI berpidato menjelang *wukuf*, jamaah haji melakukan sholat *fardhu* dengan *jama' taqdim* dan *qasar*
- c. Setelah *wukuf* selesai, kemudian berangkat menuju Muzdalifah (pemberangkatan dengan 2 tahap)

5. Muzdalifah

- a. Mencari kerikil untuk melempar *jumrah*, memperbanyak dzikir, istighfar, dan sholawat nabi
- b. *Mabit* dan berangkat menuju mina tengah malam

6. Mina

- a. Menuju Haratul Lisan yang berjarak 2,5 km dari tempat *jumrah* untuk melakukan *mabit* (pemusatan Muassasah Asia Tenggara)
- b. Berangkat melempar *jumrah* Aqobah sebanyak 7 kali kemudian melakukan tahallul awal
- c. Selama hari Tasyrik melakukan *mabit* untuk melempar *jumrah*. Menuju *jamarat* melalui 2 terowongan (berangkat dan pulang)
- d. Melemparkan 3 *jumrah* (Ula, Wustha, Aqobah) masing-masing sebanyak 7 kali
- e. Menuju pemondokan di Makkah (selama di Mina dapat *thawaf ifadah* ke Masjidil Haram dan kembali ke Mina untuk *mabit*)

7. Makkah setelah *wukuf*

- a. Bagi yang belum melakukan *thawaf ifadah* harus segera melakukan
- b. Saat menunggu diberangkatkan ke Madinah dilakukan bimbingan
- c. Jamaah melakukan *thawaf wada* sebelum meninggalkan Makkah (gelombang I menuju Madinatul Hujjaj dan gelombang II menuju Madinah)



8. Madinah setelah wukuf

- a. Melakukan sholat Arba'ain di Masjid Nabawi, ziarah ke makam Rasulullah, masjid Quba, dan lain – lain selama  $\pm$  9 hari
- b. Bimbingan oleh TPHI
- c. Berangkat menuju Madinatul Hujjaj

9. Madinatul Hujjaj

- a. Istirahat selama 2 hari, pembinaan setelah selesai sholat *fardhu* di masjid.
- b. Berziarah ke Madinah bagi yang ingin
- c. Pembagian tiket pesawat dan PPH 6 jam sebelum keberangkatan, pemberian 2 liter air zam – zam dari penanggung jawab maktab
- d. Berangkat menuju Bandar udara King Abdul Aziz, setelah sampai dilakukan penimbangan dengan batas maksimal 30 kg, selebihnya membayar Rp. 30.000/kg
- e. Menunjukkan tiket pesawat dan PPH pada petugas imigrasi untuk menuju ruang tunggu.
- f. Dalam pesawat, TPHI menyobek PPH hal 33 – 34, petugas Garuda membagi custom declaration ( blangko jenis dan jumlah barang bawaan) pada jamaah haji untuk diisi dan nantinya akan diserahkan pada petugas bea cukai sewaktu pemeriksaan barang di asrama haji.

**2.1.6. Lokasi Ibadah Haji**

Lokasi penyelenggaraan ibadah haji di Tanah Suci :

a) Makkah Al Mukaromah

Di kota inilah berdiri pusat ibadah umat Islam sedunia, Ka'bah, yang berada di pusat Masjidil Haram. Dalam ritual haji, Makkah menjadi tempat pembuka dan penutup ibadah ini ketika jamaah diwajibkan melaksanakan niat dan *thawaf haji*.



b) Arafah

Kota di sebelah timur Makkah ini juga dikenal sebagai tempat pusatnya haji, yaitu tempat *wukuf* dilaksanakan, yakni pada tanggal 9 Zulhijah tiap tahunnya. Daerah berbentuk padang luas ini adalah tempat berkumpulnya sekitar dua juta jamaah haji dari seluruh dunia. Di luar musim haji, daerah ini tidak dipakai.

c) Muzdalifah

Tempat di dekat Mina dan Arafah, dikenal sebagai tempat jamaah haji melakukan *mabit* (bermalam) dan mengumpulkan bebatuan untuk melaksanakan ibadah jumrah di Mina.

d) Mina

Tempat berdirinya tugu jumrah, yaitu tempat pelaksanaan kegiatan melontarkan batu ke tugu *jumrah* sebagai simbolisasi tindakan nabi Ibrahim ketika mengusir setan. Dimasing-masing tempat itu berdiri tugu yang digunakan untuk pelaksanaan: *Jumrah Aqabah*, *Jumrah Ula*, dan *Jumrah Wustha*. Di tempat ini jamaah juga diwajibkan untuk menginap satu malam.

e) Madinah

Adalah kota suci kedua umat Islam. Di tempat inilah panutan umat Islam, Nabi Muhammad SAW dimakamkan di Masjid Nabawi. Tempat ini sebenarnya tidak masuk ke dalam ritual ibadah haji, namun jamaah haji dari seluruh dunia biasanya menyempatkan diri berkunjung ke kota yang letaknya kurang lebih 330 km (450 km melalui transportasi darat) utara Makkah ini untuk berziarah dan melaksanakan salat di masjidnya Nabi.